

ABSTRACT

Maharani, Shinta Ikrana. NIM. 12203173221. 2021. *Enhancing Students' Pronunciation by Using Tongue Twister Technique at MA At Thohiriyah Ngantru*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Keywords: Enhancing, Pronunciation ability, Material, Tongue Twister Technique.

Pronunciation is one component of language that has an important role in improving speaking skills in English. Errors in pronunciation can cause misunderstanding. In learning, pronunciation is quite difficult to learn due to various factors. Because of the importance of pronunciation in speaking, learning techniques are needed that are easy to apply, effective, and fun for the teaching and learning process with appropriate media that invites student participation. One of the pronunciation learning techniques is the Tongue twister technique which is easy to apply and fun and can support student learning. This study was conducted to verify whether the use of the Tongue twister technique was effective in teaching students pronunciation skills.

The problem formulation of this research is "Is there any significant difference score in pronunciation of the students' taught by using Tongue twister technique and those taught by using a conventional technique?".

Research methods: 1) the research design of this study was quasi-experimental with a quantitative approach, 2) the population of this study were students of class XI in Tulungagung, 3) the sample was class XI IPA 1 of MA At Thohiriyah Ngantru which consisted of 24 students and class XI IPA 2 consisted of 22 students were selected using purposive sampling, 4) the research instrument was a test, 5) data analysis using independent t-test.

The results showed that the Tongue twister technique was effective to improve students' mastery of pronunciation skills in the experimental group. The effectiveness of the Tongue twister technique can be shown in the following description: 1) The total score for the experimental group in the post-test is 2,088, while the non-experimental class has a total score of 1,092. The difference obtained from the two total scores is 99. 2) From the difference in the number of scores obtained between the experimental class and the non-experiment class, it is known that the experimental group gets a better total score than the non-experiment class. 3) the results of calculating the total post-test scores of the two groups using the independent t-test at a significance level of 0.05 indicate that the significance value (sig-2 tailed) is less than 0.05 ($0.00 < 0.05$). The results showed that there was a significant difference in the average score in the pronunciation of the experimental group taught using the Tongue twister technique and those taught using the conventional method. Therefore, Null's hypothesis which says that there is a significant difference in the pronunciation ability scores of students who are taught using the Tongue twister technique and those taught using conventional methods in the second grade of MA At Thohiriyah is rejected, and the Alternative hypothesis which says that there is no significant difference scores of the students' pronunciation that taught by using Tongue

twister technique and those taught by using conventional technique of the second grade at MA At Thohiriyah Ngantru. The difference in pronunciation scores of students who were taught using the Tongue Twister technique and those taught using conventional technique in the second grade of MA At Thohiriyah Ngantru were accepted. Thus, the Tongue Twister technique is an effective technique for teaching students pronunciation abilities and this technique is suggested and recommended in teaching pronunciation.

ABSTRAK

Maharani, Shinta Ikra. NIM. 12203173221. 2021. *Enhancing Students' Pronunciation by using Tongue Twister Technique at MA At Thohiriyah Ngantru*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr. Susanto, S.S., M.Pd.

Kata Kunci: Meningkatkan, Kemampuan Pronunciation, Materi, Teknik Tongue Twister

Pronunciation merupakan salah satu komponen bahasa yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris. Kesalahan terhadap pronunciation dapat menyebabkan misunderstanding. Dalam pembelajarannya, pronunciation tergolong susah untuk dipelajari karena berbagai faktor. Karena pentingnya pronunciation dalam speaking, maka diperlukan teknik belajar yang mudah diaplikasikan, efektif serta menyenangkan untuk proses belajar mengajar dengan media yang sesuai yang mengundang partisipasi siswa. Teknik belajar pronunciation salah satunya adalah teknik Tongue twister yang mudah diaplikasikan dan menyenangkan dan dapat mendukung pembelajaran siswa. Studi ini dilakukan untuk memverifikasi apakah penggunaan teknik Tongue twister efektif untuk mengajarkan kemampuan pronunciation siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “Is there any significant difference score in pronunciation of the students’ taught by using Tongue twister technique and those taught by using a conventional technique?”.

Metode penelitian: 1) desain penelitian penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, 2) populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di Tulungagung, 3) sampelnya adalah kelas XI IPA 1 dari MA At Thohiriyah Ngantru yang terdiri dari 24 siswa dan XI IPA 2 kelas terdiri dari 22 siswa yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling, 4) instrumen penelitian adalah tes, 5) analisis data menggunakan independent t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik Tongue twister efektif untuk meningkatkan penguasaan kemampuan pronunciation siswa dalam kelompok eksperimen. Keefektifan teknik Tongue twister dapat ditunjukkan dalam uraian berikut: 1) Jumlah score nilai kelompok eksperimen pada post-test adalah 2.088, sedangkan kelas non-experimental jumlah score nilainya adalah 1.092. Selisih yang diperoleh dari kedua jumlah skor adalah 99. 2) Dari perbedaan jumlah score nilai yang diperoleh antara kelas experiment dan kelas non-experiment, diketahui bahwa kelompok eksperimen mendapatkan jumlah nilai score yang lebih baik dibanding kelas non-experiment. 3) hasil penghitungan jumlah score post-test kedua kelompok dengan menggunakan independent t-test pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig-2 tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata skor yang signifikan dalam pronunciation kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan teknik Tongue twister dan yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, hipotesis Null yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan skor pronunciation ability siswa yang diajar dengan menggunakan teknik Tongue twister dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional di kelas dua MA At Thohiriyah

Ngantru ditolak dan hipotesis Alternatif yang mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan skor pronunciation ability siswa yang diajar dengan menggunakan tehnik Tongue twister dan yang diajar dengan menggunakan tehnik konvensional di kelas dua MA At Thohiriyah Ngantru diterima. Perbedaan skor pronunciation siswa yang diajar dengan menggunakan tehnik Tongue twister dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional di kelas dua MA At Thohiriyah Ngantru diterima. Dengan demikian, tehnik Tongue twister merupakan tehnik yang efektif untuk mengajarkan pronunciation ability siswa dan tehnik ini disarankan serta direkomendasikan untuk meningkatkan pronunciation siswa.